

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPINANG
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Tugas Akhir, Mei 2024

Rizki Agung Desiantoro

Gambaran Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Tahun 2024

xii + 41 halaman + 8 tabel, 8 gambar, dan 4 lampiran

RINGKASAN / ABSTRAK

Dinas Kesehatan Provinsi Lampung mencatat hingga Oktober 2023, sebanyak 2070 orang yang ada di daerah setempat terkena demam berdarah dengue atau DBD. Dari jumlah tersebut 4 orang diantaranya dinyatakan meninggal dunia. Salah satu faktor yang berhubungan terhadap angka kejadian DBD adalah kepadatan populasi jentik nyamuk *Aedes aegypti*. Perlu diketahui indikator yang digunakan untuk mengetahui kepadatan jentik *Aedes aegypti* ini melalui perhitungan dari beberapa indikator seperti angka bebas jentik, HI (House Index), CI (Container Index), dan BI (Breteau Index).

Setelah dilakukan perhitungan pada HI, CI dan BI maka dilihat pada tabel Larva Index dengan skala 1-9 untuk mengetahui penggolongan tinggi/rendahnya kepadatan jentik. Penelitian ini adalah penelitian survey deskriptif dan menggunakan metode random sampling yang memaparkan gambaran kepadatan dan jentik berdasarkan rumah dan Tempat Penampungan Air (TPA) yang diperiksa. Sampel penelitian berjumlah 100 KK.

pengambilan sampel menggunakan *proporsional random sampling*. Hasil penelitian diketahui angka *House Index* 13%, *Container Index* 7,4%, dan *Bruteu Index* 25% sehingga didapatkan angka bebas jentik 87% yang berarti wilayah Kelurahan Sumberejo Sejahtera termasuk daerah nilai ABJ dibawah standar atau kepadatan nyamuk masih tinggi. Maka perlu kewaspadaan tinggi dan pengendalian segera karena derajat penularan penyakit yang dibawa vector tinggi. Saran peneliti agar pemerintah daerah, perangkat desa, dan Masyarakat setempat bekerjasama untuk menggiatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk (PSN) dan melakukan kegiatan 3M Plus (Menguras, Menutup, Mengubur).

Kata Kunci : Kepadatan Jentik *Aedes Aegypti*, jentik nyamuk, ABJ
Daftar Bacaan : 12 (2012-2023)

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TANJUNGPURUNING
JURUSAN KESEHATAN LINGKUNGAN
Final project report, Mei 2024

Rizki Agung Desiantoro

Gambaran Angka Bebas Jentik (ABJ) Di Kelurahan Sumberejo Sejahtera Wilayah Kerja Puskesmas Rawat Inap Kemiling Tahun 2024

xii + 41 pages + 8 tables, 8 figures and 4 appendices

ABSTRACT

The Lampung Provincial Health Service recorded that up to October 2023, as many as 2070 people in the local area were affected by dengue hemorrhagic fever or DBD. Of this number, 4 people were declared dead. One of the factors related to the incidence of dengue fever is the population density of *Aedes aegypti* mosquito larvae. It is necessary to know the indicators used to determine the density of *Aedes aegypti* larvae through calculations of several indicators such as larvae-free numbers, HI (House Index), CI (Container Index), and BI (Breteau Index).

After calculating HI, CI and BI, look at the Larva Index table on a scale of 1-9 to determine the classification of high/low larval density. This research is a descriptive survey research and uses a random sampling method which provides a description of the density and larvae based on the houses and water storage places (TPA) examined. The research sample consisted of 100 families.

Sampling used proportional random sampling. The research results show that the House Index figure is 13%, the Container Index is 7.4%, and the Breteau Index is 25%, so that the larvae-free figure is 87%, which means that the Sumberejo Sejahtera Subdistrict area is an area where the ABJ value is below standard or the mosquito density is still high. So there is a need for high alertness and immediate control because the degree of transmission of diseases carried by vectors is high. The researcher's suggestion is that local governments, village officials and the community work together to intensify mosquito nest eradication (PSN) activities and carry out 3M Plus (Drain, Cover, Bury) activities.

Key words : Density of *Aedes Aegypti* larvae, Mosquito larvae, Larvae free rate
Reading list : 12 (2012-2023)